

ABSTRAK

Nama dan NIM : Dermawan Suprihatin
(41816120147)
Nama dan NIM : Aris Prasetyo
(41816120140)
Pembimbing TA : Sarwati Rahayu, ST., M.MSI
Judul : **APLIKASI SATULINK SOLUSI UNTUK
PELAYANAN PERBANKAN TANPA KANTOR**

Indonesia adalah negara yang besar dengan lebih dari 17.000 pulau dari sabang sampai merauke dan memiliki jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa. Namun dari jumlah tersebut ada hamper 100 juta penduduk tidak memiliki rekening di bank. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor salah satunya adalah kurang meratanya pelayanan perbankan untuk setiap daerah, besarnya biaya pembukaan kantor cabang bank. Oleh karena itu OJK selaku regulator meluncurkan program LAKU PANDAI yaitu Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif. Dengan adanya program ini diharapkan bank dapat memperluas jangkauan pelayanannya dan juga diharapkan masyarakat dapat mengakses layanan ini dengan mudah dan murah. Dalam penerapannya program ini menggunakan pihak ketiga yaitu agen bank yang akan menjadi penghubung atau perpanjangan tangan dari bank dimana setiap transaksi yang biasa dilakukan di kantor cabang bank dapat dilayani melalui agen bank tersebut. Dengan adanya program ini diharapkan bank dapat lebih optimal melayani nasabah, mengurangi biaya operasional bank, menambah jumlah transaksi dan nasabah bank, meningkatkan perekonomian masyarakat, memperluas daerah pelayanan bank, menyediakan produk perbankan yang sederhana mudah dipahami dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Teknologi, Informasi, Layanan Perbankan, Aplikasi Keuangan

ABSTRACT

Name and Student : Dermawan Suprihatin
Number (41816120147)
Name and Student : Aris Prasetyo
Number (41816120140)
Counsellor : Sarwati Rahayu, ST., M.MSI
Title : **SATULINK APPLICATION SOLUTION FOR
BANKING SERVICES WITHOUT OFFICE**

Indonesia is a large country with more than 17,000 islands from Sabang to Merauke and has a population of more than 250 million people. But of that number there are almost 100 million people who do not have accounts at the bank. This is caused by several factors, one of which is the lack of equal distribution of banking services for each region, the amount of the opening of a bank branch office. Therefore OJK as the regulator launched the LAKU PANDAI program, namely Branchless Banking Services in the Context of Inclusive Finance. With the existence of this program, it is expected that banks can expand the range of services and are also expected to be able to access these services easily and cheaply. In its implementation, this program uses a third party, namely a bank agent, which will be an extension or extension of the bank where every transaction that is usually done at a bank branch office can be served through the bank's agent. With this program, banks are expected to be able to more optimally serve customers, reduce bank operational costs, increase the number of bank transactions and customers, improve the economy of the community, expand bank service areas, provide simple banking products that are easy to understand and meet people's needs.

Key words: Technology, Information, Banking Services, Financial Applications